

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan non eksperimental dengan mengumpulkan data secara retrospektif melakukan pengumpulan data kuantitatif untuk mengetahui proses pengelolaan obat dan vaksin di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta untuk mengukur setiap tahap indikator proses pengelolaan obat, Periode 1 Desember 2019 – 31 Mei 2020.

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta yang menjalankan manajemen pengelolaan obat dan vaksin sesuai standar, data ketersediaan obat dan vaksin indikator di puskesmas, data perencanaan, data pengadaan, data penyimpanan dan data distribusi obat dan vaksin indikator yang terdapat di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2019.

#### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta yang menjalankan manajemen pengelolaan obat dan vaksin sesuai standar, data ketersediaan obat dan vaksin indikator di puskesmas, data perencanaan, data penyimpanan dan data distribusi obat dan vaksin indikator yang terdapat di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2019.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi adalah kegiatan penilaian untuk mengatur pencapaian hasil dan membandingkannya dengan indikator dari Kementerian Kesehatan RI.
2. Pengelolaan obat dan vaksin indikator adalah serangkaian kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan obat dan vaksin indikator khususnya pada tahap perencanaan, penyimpanan dan distribusi di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
3. Perencanaan adalah proses merencanakan persediaan obat dan vaksin indikator menggunakan metode konsumsi atau lainnya berdasarkan penggunaan obat dan vaksin indikator tahun sebelumnya dengan indikator persentase ketepatan perencanaan obat dan vaksin indikator, persentase penyimpangan perencanaan obat dan vaksin indikator di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
4. Penyimpanan adalah serangkaian proses kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat dan vaksin indikator pada tempat yang dinilai memenuhi standar penyimpanan obat dan vaksin indikator dengan indikator penelitian persentase nilai obat dan vaksin indikator rusak dan atau kadaluarsa, persentase nilai obat dan vaksin indikator stok mati, persentase ketersediaan obat dan vaksin indikator, persentase kecocokan antara laporan persediaan dan kartu stok obat dan vaksin indikator di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
5. Distribusi adalah kegiatan penyaluran obat dan vaksin indikator kepada puskesmas sesuai prosedur dengan indikator penelitian persentase rata-rata waktu kekosongan obat dan vaksin indikator, persentase penyimpangan waktu pendistribusian obat dan vaksin indikator, persentase penyimpangan pendistribusian obat dan vaksin indikator, persentase penyimpangan kuantum obat dan vaksin indikator yang didistribusikan di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
6. Data primer diperoleh dengan penelusuran dokumen-dokumen tahun 2019. Data ini berupa laporan ketersediaan obat dan vaksin indikator tahun 2019, perencanaan kebutuhan obat dan vaksin indikator tahun

2019, kartu stok obat dan vaksin indikator tahun 2019, laporan pemakaian dan lembar permintaan obat (LPLPO) tahun 2019.

7. Data Sekunder adalah Data puskesmas yang diberikan ke UPT Instalasi Farmasi melalui Dinas Kesehatan Kota Surakarta, peneliti mengambil data di UPT Instalasi Farmasi Kota Surakarta pada tahun 2019.

## **E. Alat dan Bahan**

### **1. Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

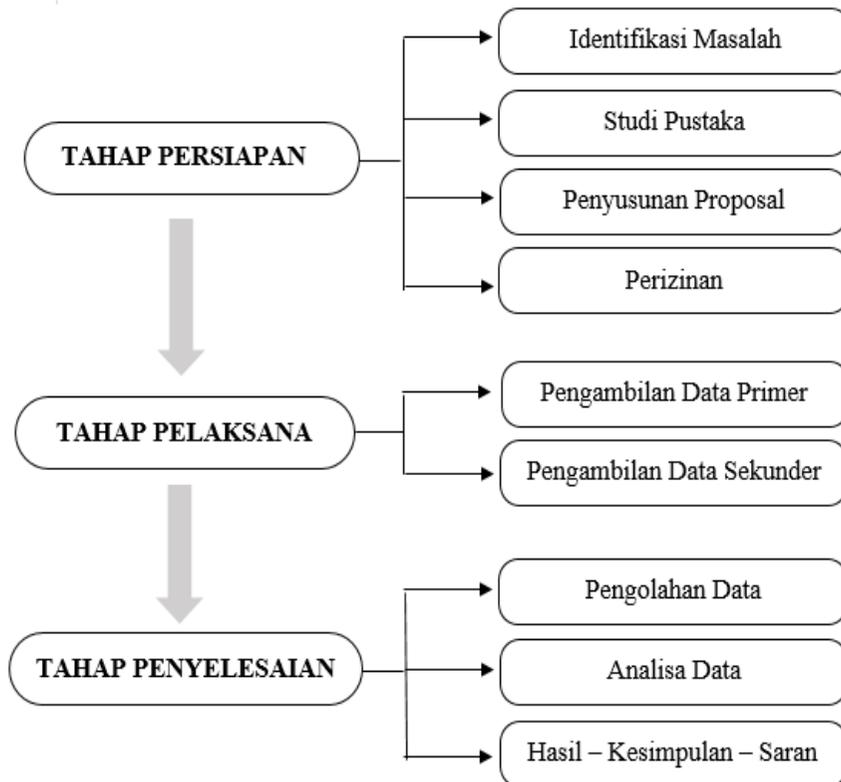
- a. Indikator standar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- b. Jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian
- c. Lembar pengumpulan data

### **2. Bahan**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan atau data sekunder yang diperoleh dari dokumen UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2019 antara lain:

- a. Data rekap laporan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin indikator di puskesmas tahun 2019.
- b. Data jumlah perencanaan kebutuhan obat dan vaksin indikator tahun 2019 di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
- c. Data rekap laporan persediaan obat dan vaksin indikator tahun 2019 di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
- d. Data laporan pemakaian dan lembar permintaan obat (LPLPO) tahun 2019 di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
- e. Data kartu stok obat dan vaksin indikator tahun 2019 di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.

## F. Alur Penelitian



Gambar 6. Alur Penelitian

## G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa data kuantitatif dengan melihat proses secara langsung pengelolaan obat menurut indikator dari observasi dokumen. Penelitian pada setiap indikator dibandingkan dengan standar (Kementrian Kesehatan RI 2010 dan 2015) untuk menilai pengelolaan obat dan vaksin indikator yang telah dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta, persentase ketersediaan obat dan vaksin indikator di puskesmas se-Kota Surakarta, persentase perencanaan, persentase penyimpanan dan persentase distribusi obat dan vaksin indikator di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2019.